

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari aspek pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan kualitas peserta didik secara fisik, mental, dan emosional. Berdasarkan Depdiknas (2006:131), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu pembelajaran yang secara keseluruhan mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Sedangkan menurut Samsudin (2008), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dibentuk untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Dengan kata lain, pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan sebagai pembentukan karakter peserta didik dalam proses sosialisasi. Secara singkat, pendidikan jasmani juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri serta meningkatkan tanggungjawab dengan lingkungan seperti menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memiliki sangat banyak variasi. Hal tersebut juga menyesuaikan dengan bahan materi, karakter peserta didik, fasilitas sekolah, dan lain-lain. Tujuan pendidikan jasmani tidak hanya untuk perkembangan jasmani peserta didik, tetapi juga untuk aspek lain seperti ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional peserta didik, keterampilan sosial, dan penalaran tindakan moral melalui aktifitas jasmani. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik, strategi permainan, dan pembiasaan pola hidup sehat. Sebagian besar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bukan

kajian teoritis di dalam kelas, tetapi melalui kegiatan praktek atau fisik yang melibatkan unsur fisik, mental, sosial, dan emosional. Sayangnya, di masa pandemi ini kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka antara guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran diharuskan dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan) yang juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Di tahun 2020 ini, Indonesia bahkan seluruh dunia sedang mengalami pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus Corona. Hal ini juga berdampak buruk bagi bidang pendidikan di seluruh dunia. Berdasarkan data dari UNESCO, pada bulan April 2020 sekitar 1,6 milyar atau 90% dari populasi pelajar di seluruh dunia terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan harus melaksanakan akses belajar dari rumah. Termasuk di Indonesia sendiri, banyak tempat umum seperti sekolah, mall, pasar, dan tempat ibadah ditutup untuk mencegah penularan virus Corona. Salah satu dampak besar yang terlihat jelas adalah keefektifan Kegiatan Belajar Mengajar. Para pelajar pun harus melaksanakan metode belajar jarak jauh secara Dari (Dalam Jaringan) agar mereka tetap mendapatkan materi pelajaran dari sekolah. Pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga meminta supaya guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, tetapi juga membekali siswa dengan memperkuat nilai-nilai karakter agar metode belajar jarak jauh tidak membebani dan mempersulit guru, siswa, dan orangtua. Penyesuaian metode pembelajaran yang baru telah dijelaskan dalam Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud, serta dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah disebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring dan memberi judul penelitian “Analisa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Problematika Dari di Era Pandemi di SMP Negeri 7 Gresik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberi solusi mengenai pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan secara dari selama masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 7 Gresik?
2. Bagaimana pendapat peserta didik SMP Negeri 7 Gresik mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 7 Gresik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi Covid-19 di SMP Negeri 7 Gresik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Menjadi ide baru dalam pembaharuan kurikulum Pendidikan Jasmani di sekolah yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan lingkungan dan perkembangan siswa.
- b. Menjadi inovasi bagi guru Pendidikan Jasmani dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.
- c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti di bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah selama masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru Pendidikan Jasmani dan menjadi sumber ide untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi wawasan bagi guru pendidikan jasmani tentang pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19 dan sebagai pembanding peserta didik di masa mendatang. Serta menjadi pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran dan menentukan metode atau media pembelajaran Pendidikan Jasmani.